

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 5

Pendapa DPRD Sedot Rp 4,1 M

SALATIGA - Pembangunan pendapa yang mewah telah terbangun dan berdiri di samping Kantor DPRD Salatiga. Pendapa ini dibangun dengan anggaran Rp 4,1 miliar dan dilaksanakan oleh rekanan PT Karya Handayani Sentosa (KHS) Jepara.

Di depan pendapa ini terdapat patung Bung Karno dengan harga Rp 800 juta. Pembangunan pendapa dan joglonya senilai Rp 2,547 miliar sedangkan penunjang lainnya Rp 320 juta. Proyek besar ini ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga.

Anggota Komisi C DPRD Kota Salatiga Supriyadi Fatkhi menyatakan, pihaknya menunggu peran aktif masyarakat untuk menyampaikan penilaian terhadap hasil pembangunan Pendapa DPRD yang diberi nama Pendapa Agung Bung Karno. Meski pendapa ini merupakan kebutuhan untuk menunjang kinerja DPRD dan kepentingan masyarakat, namun DPRD tetap akan melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan kewenangan.

Dia mengatakan, pembangunan pendapa memang kebutuhan DPRD, tetapi perencanaan sampai dengan pelaksanaan semuanya ranah eksekutif yang mengatur. Karena itu, DPRD akan melakukan evaluasi kinerja secara kolektif semua proyek maupun per item proyek yang menjadi sorotan masyarakat. "Jadi tidak hanya pembangunan pendapa saja yang akan kami evaluasi. Semua proyek akan kami evaluasi," ujarnya.

Supriyadi Fatkhi menambahkan, nilai item pekerjaan Pendapa DPRD bisa banding-

kan dengan Peraturan Wali Kota (Perwali) Salatiga terkait standarisasi satuan harga tahun 2018. "Disitu kita akan bisa melihat apakah ada mark-up atau tidak dalam pembangunannya," imbuh pria yang akrab dengan media ini.

Lebih jauh, ia berharap peran aktif masyarakat untuk menyampaikan penilaian. Ia menandakan jika sejak awal mulai proses perencanaan sampai pelaksanaan, pihaknya mendorong harus sesuai regulasi yang ada. Kedepan, ia berharap pendapa DPRD dapat meningkatkan pelayanan publik, terkait kebutuhan ruang pertemuan berbasis rakyat. Masyarakat bisa memanfaatkan pendapa untuk melaksanakan kegiatan atau menyampaikan pendapat dan lainnya secara gratis.

Terpisah, Kepala Dinas DPUPR Salatiga Agung Hendratmiko dihubungi wartawan beberapa waktu lalu menjelaskan, pekerjaan pendapa agung DPRD Salatiga terbagi tiga item, yakni pembangunan pendapa dan joglonya Rp 2,547 miliar sedangkan penunjang lainnya Rp 320 juta.

"Patung Bung karno dengan tinggi 3 meter harganya Rp 800 juta berbahan tembaga. Jumlah anggaran yang dihabiskan dalam membangun pendapa di kompleks DPRD Salatiga ini pagunya Rp 4,1 miliar di potong PPN dan PPh menjadi Rp 3,737 miliar dengan luas bangunan 20x10 meter persegi," jelas Agung Hendratmiko.

Mengenai kayu joglonya bahan jati super grade A open dimensi Perhutani yang memang harganya mahal mencapai Rp 2,5 miliar dari kayu jati utuh.

(sas/bas)



MEWAH: Bangunan pendopo yang baru telah berdiri megah di samping kantor DPRD Salatiga yang menghabiskan anggaran sebesar Rp 4,1 M.